

**ANALISA KORELASI PEMUPUKAN TERHADAP PRODUKSI
KELAPA SAWIT DI DIVISI I PT. DWI MITRA ADHIUSAHA
KALIMANTAN TENGAH**

Muchammad Syamsul Hadi

**Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan
Jurusan Produksi Pertanian**

ABSTRAK

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas tanaman kelapa sawit, diantaranya iklim, topografi, kondisi tanah, bahan tanam, dan teknik budidaya. Pemupukan sendiri merupakan faktor yang memiliki hubungan cukup besar terhadap produktivitas kelapa sawit. Kegiatan ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemupukan terhadap hasil produksi kelapa sawit di Divisi I PT. Dwi Mitra Adiusaha, Sampit, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah. Data yang digunakan merupakan data pemupukan 2016, 2017, 2018 dan data produksi kelapa sawit tahun 2017, 2018, dan 2019. Metode analisis yang digunakan yaitu menggunakan metode Korelasi. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa Pupuk N memiliki koefisien korelasi sebesar 0,666 hal ini berarti Pupuk N memiliki hubungan yang positif dengan tingkat hubungan yang cukup. Pada pupuk P memiliki koefisien korelasi paling besar yaitu 0,754, hal ini menunjukkan bahwa pupuk P memiliki hubungan yang positif dengan tingkat hubungan yang kuat. Sedangkan pupuk K memiliki koefisien korelasi sebesar 0,526, hal ini berarti pupuk K memiliki hubungan yang positif dengan tingkat hubungan yang cukup. Serta pupuk Mg memiliki koefisien korelasi paling kecil yaitu 0,407, hal ini menunjukkan bahwa pupuk Mg memiliki hubungan yang positif dengan tingkat hubungan yang rendah.

Kata Kunci: Pemupukan, Produksi Kelapa Sawit.